

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Desa

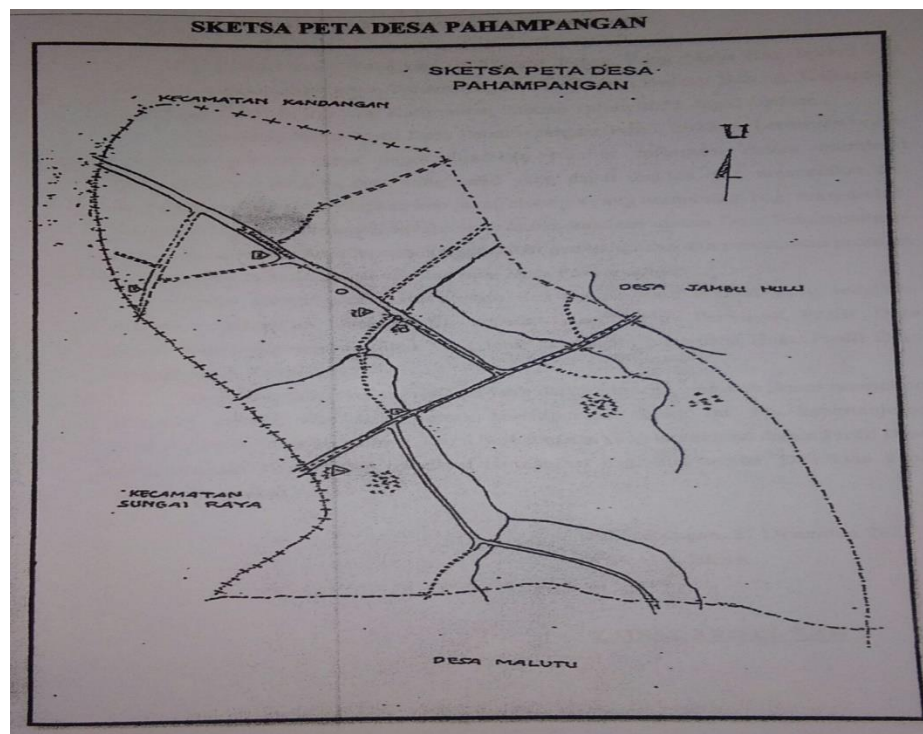
a. Kondisi Geografis

Pahampangan merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pahampangan dulunya adalah nama sebuah danau, warga sering mengatakan sebuah sungai, sungai tersebut terletak di pinggir jalan di ujung desa yang berbatasan dengan Desa Teluk Pinang atau yang sekarang Desa Karasikan. Luas danau kira-kira 150 meter persegi dengan kedalaman sekitar 2 meter di kelilingi area persawahan. Ketika musim kemarau tiba dan air sungai surut masyarakat turun mencari ikan dengan berbagai macam perlengkapan penangkap ikan salah satunya adalah hampang. Dengan seringnya aktivitas warga memasang hampang dan dilakukan setiap tahunnya dan kebiasaan masyarakat menyebut sungai itu sebagai tempat pahampangan ikan maka sungai tersebut dinamai Sungai Pahampangan. Dari nama itulah masyarakat memberi nama desa dengan nama Desa Pahampangan hingga sekarang.⁵³

Desa Pahampangan merupakan penggabungan dari dua desa yaitu Desa Pahampangan Luar dan Desa Pahampangan Dalam. Desa Pahampangan berbatasan dengan Desa Karasikan (disebelah utara), berbatasan dengan Desa Jambu Hulu (sebelah timur), berbatasan dengan Desa Malutu (sebelah selatan),

⁵³ tp, Profil Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung (t.tp, 2022).

berbatasan dengan Kecamatan Sungai Raya (sebelah barat) yang terletak diketinggian 30 meter di atas permukaan laut, terletak sekitar 7 km dari ibukota kecamatan dengan estimasi waktu perjalanan sekitar 18 menit.⁵⁴



Gambar 4. 1 Sketsa Peta Desa Pahampangan

Desa Pahampangan secara keseluruhan memiliki luas wilayah sekitar 1.000 Ha, terdiri dari sawah perairan 185 Ha, sawah tadah hujan 80 Ha dan lahan bukan sawah 729 Ha terdiri dari ladang 114 Ha, perkebunan 1 Ha, perumahan dan pemukiman 108 Ha, perkantoran 1 Ha dan lainnya 356 Ha. Secara geografis Desa

⁵⁴ tp.

Pahampangan tergolong daerah dataran dan lereng bukit dengan dataran tinggi dari permukaan laut 30 meter.⁵⁵

b. Kondisi Ekonomi

Jumlah penduduk Desa Pahampangan adalah 900 jiwa yang terdiri dari 423 orang laki-laki dan 477 orang perempuan dengan 337 Kepala Keluarga (KK). Jika dirincikan dengan mata pencaharian maka sebagian besar masyarakat adalah di bidang pertanian 122 KK, industri 10 KK dan perdagangan 25 KK.⁵⁶

Tabel 4. 1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pahampangan

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	Petani	96 Orang	57 Orang	153 Orang
2	Buruh Tani	24 Orang	21 Orang	45 Orang
3	Pegawai Negeri Sipil	5 Orang	7 Orang	12 Orang
4	Pedagang Barang Kelontong	7 Orang	7 Orang	14 Orang
5	Montir	1 Orang	-	1 Orang
6	Perawat Swasta	1 Orang	-	1 Orang
7	Bidan Swasta	-	1 Orang	1 Orang
8	Pengusaha Kecil, menengah dan besar	2 Orang	2 Orang	4 Orang
9	Guru Swasta	-	5 Orang	5 Orang

⁵⁵ tp.

⁵⁶ tp.

10	Tukang Kayu	1 Orang	-	1 Orang
11	Karyawan Perusahaan Swasta	8 Orang	3 Orang	11 Orang
12	Wiraswasta	89 Orang	26 Orang	115 Orang
13	Belum bekerja	54 Orang	38 Orang	92 Orang
14	Pelajar	103 Orang	124 Orang	227 Orang
15	Ibu Rumah Tangga	-	168 Orang	168 Orang
16	Purnawirawan/Pensiunan	4 Orang	5 Orang	9 Orang
17	Perangkat Desa	2 Orang	3 Orang	5 Orang
18	Buruh Harian Lepas	7 Orang	1 Orang	8 Orang
19	Sopir	3 Orang	-	3 Orang
20	Tukang Jahit	-	1 Orang	1 Orang
21	Karyawan Honorer	5 Orang	5 Orang	10 Orang
22	Tukang Cukur	1 Orang	-	1 Orang
23	Tukang Listrik	2 Orang	-	2 Orang
24	Pemuka Agama	2 Orang	-	2 Orang
25	Anggota Legislatif	1 Orang	-	1 Orang
Jumlah Total Penduduk		892 orang		

c. Kondisi Pemerintahan Desa Pahampangan

Pemerintah desa merujuk pada kegiatan administratif yang dilaksanakan pemerintah Desa beserta Badan Permusyawaratan Desa. Dalam menjalankan kewajiban pemerintahannya Kepala Desa dibantu oleh seorang sekretaris Desa (SekDes) memiliki tanggung jawab memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat, serta dibantu oleh Kepala Urusan (Kaur Umum), Kaur Keuangan, Kasi Pemerintah dan Kasi Pelayanan.⁵⁷

Desa Pahampangan sudah terbentuk organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang bernama Rukun Tetangga (RT) yang berjumlah 2 RK dan 4 RT. Berikut susunan keanggotaan aparat desa/kelurahan:

Tabel 4. 2 Perangkat Desa

NO	NAMA	JABATAN
1	Zainal Arifin, S.AB	Kepala Desa
2	Fahmi Ahmadi	Sekretaris
3	Khairollah Reza Hamsari	Kaur Keuangan
4	Kastinah	Kaur Umum
5	Yena Herlina Ningsih	Kaur Pemerintah
6	Sri Yuniarti	Kaur Pelayanan
7	Misran	Ketua RW 1

⁵⁷ tp.

8	Mulkan Siddiq	Ketua RW 2
9	Muhammad Jaini	Ketua RT 1
10	Abdul Sani	Ketua RT 2
11	Ahmad Yanor	Ketua RT 3
12	Abdul Syukur	Ketua RT 4

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Desa

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Masjid	1
2	Langgar/Surau/Musholla	3
3	Kantor/Balai Desa	1
4	TPA	1
5	PAUD	1
6	TK	1
7	Madrasah Ibtidaiyah	1
8	Puskesmas Pembantu	1
9	Posyandu	1
10	Pos Kamling	6
11	Bumdes	1
12	Mobil Ambulans	1

d. Kondisi Sosial Keagamaan

Penduduk Desa Pahampangan mayoritas suku Banjar dan beragama Islam, maka wajar apabila tempat peribatan selain Islam tidak ada di Desa Pahampangan. Institusi sosial keagamaan yang berfungsi sebagai jembatan untuk saling bersosialisasi antar warga seperti majelis ta'lim, kelompok pengajian, tahlilan, arisan, serikat kematian, maulid habsyi/al-barzanji dan demikian juga dengan organisasi kemasyarakatan lainnya seperti kelompok tani sudah ada di desa ini.⁵⁸

Sarana peribatan yang berada di desa ini seperti langgar/surau/mesjid empat buah yaitu satu masjid dan 3 buah langgar, bagi masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah salat Jum'at tidak harus pergi ke desa lain sebab sudah ada mesjid di desa ini yaitu Mesjid Nurul Ihsan.



Gambar 4. 2 Mesjid Nurul Ihsan

Selain itu di Desa Pahampangan ini juga terdapat satu majelis tepat berseberangan dengan Mesjid Nurul Ihsan yaitu Majelis Ta'lim Al-Mubarakah. Majelis tersebut didirikan oleh KH. Muhammad Harli (alm), sejak awal berdirinya

⁵⁸ tp.

majelis ini sudah menjadi daya tarik perhatian masyarakat setempat untuk menimba ilmu agama. Jadi tak heran Majelis Ta'lim Al-Mubarakah tersebut dapat terus berkembang sampai sekarang.

2. Majelis Ta'lim Al-Mubarakah

a. Sejarah Berdirinya



Gambar 4. 3 Majelis Ta'lim Al-Mubarakah

Majelis Ta'lim Al-Mubarakah merupakan majelis ilmu satu-satunya yang ada di Desa Pahampangan. Majelis ini berperan sebagai wadah di mana pengetahuan agama diajarkan dan dipelajari. Kegiatan keagamaan ini telah berjalan selama beberapa tahun terakhir, dimulai pada masa ketika Guru Pahampangan (KH. Muhammad Harli) masih hidup. Setelah beliau berpulang, peran ini kemudian diteruskan oleh Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi yang merupakan menantu dari almarhum KH. Muhammad Harli.

“Majelis Ta'lim Al-Mubarakah ini didirikan abah kami sudah beberapa tahun lamanya, tujuannya sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pendiri awal yaitu ayahanda kami sendiri yaitu abah guru menghendaki untuk kemaslahatan masyarakat di sini supaya lebih dekat lagi lawan agama, makin cinta lawan Rasulullah, para wali-wali Allah dan orang-orang soleh, mudah-mudahan majelis ini menjadi penerang bagi masyarakat untuk keselamatan dunia dan akhirat, jadi mudah-mudahan

masyarakat dengan senang hati bisa berhadir mengajak keluarganya, jiran tetangganya untuk bisa turut gabung dimajelis ta'lim ini". (KH. Muhammad Salman Al-Farisi)⁵⁹

Awal mula majelis ini didirikan dikarenakan banyak masyarakat yang jauh sekali dengan agama, kurang memahami dengan tata cara salat dan ibadah-ibadah lainnya, maka tercetuslah suatu pemikiran untuk mendirikan sebuah majelis ilmu yakni Majelis Ta'lim Al-Mubarakah.

Sepeninggal almarhum KH. Muhammad Harli di Majelis tersebut hanya ada dua kali pertemuan dalam seminggu dengan jamaah terpisah yaitu siang hari senin untuk jamaah laki-laki dan siang hari selasa untuk jamaah perempuan. Namun, setelah kepergian KH. Muhammad Harli pada tahun 2020, Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi mengambil inisiatif untuk menambah kegiatan dimajelis tersebut.

“Kemudian setelah abah kami meninggal dunia, maka majelis ini ditambah dua kali, majelis yang dulu peninggalan abah hari senin dan selasa dengan jamaah terpisah laki-laki hari senin dan jamaah perempuan adalah hari selasa, kemudian setelah almarhum abah kami meninggal dunia, ada perlunya kami punya inisiatif untuk menambah lagi dua kali majelis, yakni pada malam minggu ini dikhususkan untuk majelis para pemuda yang asal mulanya majelis ini dibina atas inisiatif tersendiri untuk mendekati para pemuda yang jauh-jauh daripada agama, yang mereka tu dikuliah maghrib tidak hadir, di mesjid di langgar tidak hadir maka kita punya inisiatif untuk mendekati mereka. tapi semakin kesini yang ikut tidak hanya pemuda tapi orang tua ada hadir ikut majelis malam minggu ini, kemudian untuk habsyi itu ada terpisah malam senin dimajelis, ini itu terpisah dari majelis taklim yang empat itu, jadi untuk habsyi itu khusus malam senin.”⁶⁰

⁵⁹ Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi, Wawancara, 26 Maret 2023, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁶⁰ Al-Farisi, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Tujuan ditambahnya kegiatan tersebut ialah untuk mendekatkan para pemuda yang jauh-jauh daripada agama, misalkan pada saat kuliah maghrib di mesjid maupun di langgar tidak hadir, sering tidak ikut salat berjamaah, dari situlah muncul inisiatif dari Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi untuk membina para pemuda khususnya yang tinggal di Pahampangan. Dengan tujuan untuk kemajuan agama masyarakat dan tidak jauh daripada agama peninggalan Rasulullah Saw. Akhirnya mereka pun menyambut dengan gembira dan terbuka hatinya untuk hadir di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah ini yang dimulai sejak tahun 2020 sampai sekarang.

b. Struktur Organisasi

Tujuan organisasi adalah tercapainya cita-cita bersama, mendapatkan keuntungan, tercapainya target waktu yang sudah ditetapkan dan mendapatkan pengakuan dari pihak lainnya. Maka dari itu Majelis Ta'lim Al-Mubarakah ini merupakan organisasi, Dalam wawancara peneliti dengan Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi mengatakan bahwa:

“Oooiya Majelis Ta'lim Al-Mubarakah ini termasuk organisasi karena ada terbentuk kepanitiaannya, ada terbentuk ketua, sekertaris dan bendahara”⁶¹

⁶¹ Al-Farisi, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berikut susunan kepanitiaan Majelis Ta'lim Al-Mubarakah:

Tabel 4. 4 Struktur Panitia Majelis Taklim Al-Mubarakah

Pendiri: KH. Muhammad Harli (alm)			
Pengasuh: Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi			
Jemaah Laki-Laki		Jemaah Perempuan	
Senin (Siang)	Sabtu (Malam)	Selasa (Siang)	Minggu (Pagi)
Ketua: Ustadz Abdurrahman	Ketua: Hamsan	Ketua: Rusmayyah	Ketua: Hj. Rif'ah
Sekretaris: Ustadz H. Ramadhani	Sekretaris: Kamarudin	Sekretaris: Rushaniyah	Sekretaris: Hj. Rabiatul Adawiyah
Bendahara: Nafiah	Bendahara: M. Arsyad	Bendahara: Titin Siti Fatimah	Bendahara: Surianawati

3. Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi

a. Latar Belakang Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi

Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi atau biasa dipanggil dengan Guru Salman merupakan anak dari pasangan Saberan dan Sapiyah. Beliau lahir di Kandangan pada tanggal 10 Maret 1969. Pendidikan beliau dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Durian Rabung dan Madrasah tsanawiyah Negeri (MtsN) Durian Rabung, setelah itu meneruskan ke Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN)

Amawang Kiri Kandangan. Berikutnya, beliau melanjutkan studi di Pondok Pesantren Darussalam selama sekitar delapan tahun.⁶²

Guru Salman menjadi seorang *da'i* sudah sejak tahun 1997 melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) sampai tahun 2013 berdakwah di daerah pegunungan, kemudian ditahun 2014 beliau ikut CPNS dan lulus menjadi PNS hingga sekarang. Pada tahun 2019 Guru Salman diminta oleh Pimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama untuk melanjutkan studi dibangku perkuliahan dan beliau mendapatkan izin dari Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) untuk melanjutkan pendidikan S1 di STAI Darul Ulum Kandangan, ditahun 2022 beliau telah menyelesaikan studinya dan menyanggah gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I).⁶³

Selain berdakwah di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah beliau juga mengisi pengajian di langgar-langgar (surau) dan di mesjid-mesjid seperti kuliah maghrib dan memenuhi beberapa undangan ceramah dilain. Beliau juga diamanahi dan dipercaya sebagai ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kecamatan Padang Batung. Program kerja dari MUI ini salah satunya mengadakan kegiatan khusus yaitu "Dakwah Keliling" diseputar Kecamatan Padang Batung yang dilakukan sekali dalam sebulan bersama Camat, Polsek, TNI, tokoh-tokoh agama dan pengurus MUI lainnya. Adapun tujuan dari dakwah keliling tersebut ialah untuk memantau sejauh mana kemajuan agama diseputar Kecamatan Padang Batung. Sebagaimana pemaparan Guru Salman dalam wawancara bersama peneliti:

⁶² Al-Farisi, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁶³ Al-Farisi, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

“Memantau sejauh mana kemajuan agama diseputar kecamatan padang batung dan apakah ada peredaran narkoba di tempat itu atukah bersih dan juga terakhir juga dapat tugas, dapat himbauan dari BKKBN buhan KB menyampaikan agar masyarakat jangan melakukan nikah siri dan nikah dibawah umur dan juga kita sampaikan disetiap pertemuannya”⁶⁴

Di lingkungan masyarakat Kecamatan Padang Batung, terutama di Desa Pahampangan sering terjadi permasalahan yang melibatkan banyaknya anak-anak yang menikah pada usia yang belum cukup dewasa (nikah di bawah umur), terutama di antara mereka yang baru tamat SD/MI.

b. Strategi Dakwah Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi

Strategi memiliki kesamaan makna dengan perencanaan (*planning*). Strategi dirancang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, oleh karena itu sebelum menentukan strategi hendaknya tujuan yang ingin dicapai harus jelas dan keberhasilannya bisa diukur untuk mencapai kepastian yang paling baik. Strategi dakwah merupakan suatu perencanaan yang telah disusun dengan memperhatikan komponen-komponen dan efek dakwah yang digunakan untuk menyampaikan ajakan atau seruan Islam.

Seperti dijelaskan di bab II, ada tiga pendekatan strategi dakwah yang terdapat di dalam QS. An-Nahl: 125, yaitu pendekatan dengan hikmah, *Mau'izhah Hasanah* (nasihat-nasihat yang baik), *Mujadallah billatii hiya ahsan* (diskusi/berdebat dengan cara yang baik). Sebagaimana wawancara peneliti dengan Muhammad Alwi Rahman:

“Guru Salman sosoknya tegas kada aasaan bila menjelaskan, larangan dilarang sidin banar, suruhan disuruh sidin banar tapi sidin kada pernah

⁶⁴ Al-Farisi, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

pakai bahasa yang kasar atau menyinggung perasaan orang tuh. Biasanya jua pas bebacaan sidin ada memberi waktu gasan kita betakun kalo ada yang kada paham lagi”.⁶⁵

Dalam menyampaikan dakwah, penting untuk menghindari unsur paksaan, sebagaimana yang dilakukan Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi dalam menyampaikan pesan dakwahnya beliau tidak pernah memaksa orang lain untuk bisa ikut kajiannya dan menerima apa yang beliau sampaikan. Dakwah yang disampaikan oleh beliau juga diupayakan agar tidak menyinggung perasaan orang lain, sehingga tidak menyebabkan sakit hati dan menjauhkan mereka.

Dalam melakukan aktivitas dakwah, Guru Salman menggunakan strategi tilawah dengan melalui bentuk ceramah, di mana ada seorang pembicara (*da'i*) yang menyampaikan pesan dan seorang pendengar (*mad'u*) yang mendengarkan dan menerima pesan tersebut. Sebagaimana berdasarkan wawancara dari Mulkan Siddiq:

“Metode sidin ceramah dan prakteknya, apa yang disampaikan sidin mudah diserap orang”⁶⁶

Selain menyampaikan pesan-pesan dakwah mengenai ibadah fisik seperti shalat, membaca Al-Qur'an dan bersedekah, beliau juga menitikberatkan pada aspek kejiwaan dengan tujuan untuk menyucikan jiwa manusia dari perilaku-perilaku seperti dengki, riya, sombong, takabur dan hal-hal serupa lainnya, dan ini

⁶⁵ Muhammad Alwi Rahman, Wawancara, 9 April 2023, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁶⁶ Mulkan Siddiq, Wawancara, 6 April 2023, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

disebut dengan strategi tazkiyah. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu jamaah yang bernama Hamsah dalam wawancara bersama peneliti:

“Nang disampaikan sidin masalah ibadah sembahyang, praktek bawudhu, sidin pang yang mempraktik akannya kita melihati sidin, masalah penyakit hati rancak jua sidin bahas nang kaya riya, dengki nang kaya itu nah”⁶⁷

Selain itu, berdasarkan wawancara peneliti dengan Guru Salman, ditemukan bahwa jamaah lebih condong atau lebih antusias ketika materi pembahasan terkait erat dengan kehidupan bermasyarakat.

“Jamaah tu suka apabila kita membahas permasalahan seperti dilingkungan sosial masalah hubungan manusia lawan manusia atau jer kita hablum minannas, nang kaya behirian lawan tetangga, sifat sombong, serakah dan sebagainya”⁶⁸

Strategi dakwah selanjutnya yang diterapkan oleh Guru Salman ialah strategi ta’lim. Dalam strategi ini, beliau melakukan pendekatan secara berkesinambungan dengan tujuan tertentu dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Seluruh proses tersebut dilakukan secara resmi dan terstruktur di Majelis Ta’lim Al-Mubarakah.

Selain menggunakan dakwah *bil lisan*, beliau juga menerapkan dakwah *bil hal* yakni pesan dakwah melalui tindakan yang mencerminkan akhlak Rasulullah. Dakwah *bil hal* dapat dianggap sebagai pelengkap dalam penerapan dakwah *bil lisan*. Hal ini didapat berdasarkan wawancara peneliti dengan Guru Salman:

“Untuk dakwah itu biasanya kita menyampaikan memang berbagai macam lah jadi dari segi penyampaian ada segi prakteknya, kemudian ada tanya jawabnya dan penyelesaian masalahnya, itu sering kita lakukan.

⁶⁷ Hamsah, Wawancara, 12 April 2023, Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁶⁸ Al-Farisi, Wawancara, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Kemudian dakwah yang disampaikan kada terbatas di lisan aja tapi dengan prakteknya penerapannya dalam kehidupan ini jadi lengkap, ujar orang tuh kada asal pandirnya haja, supaya apa yang kita sampaikan itu kena dihati”⁶⁹

Sebagai seorang *da'i*, tanggung jawabnya tidak hanya sebatas menyampaikan pesan dakwah, tetapi juga harus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat bahwa setiap hal harus dimulai dari diri sendiri, khususnya sebagai seorang *da'i*, penting bagi mereka untuk memberikan contoh nyata dalam tindakan mereka. Dengan memberikan contoh nyata, para *mad'u* dapat menilai bahwa apa yang disampaikan oleh Guru Salman tidak terbatas pada kata-kata semata, tetapi juga tercermin dalam perbuatan dan perilaku.

Pesan yang seringkali disampaikan oleh Guru Salman adalah senantiasa bertaqwa kepada Allah dan mengikuti sunnah-sunnah Rasulullah. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Guru Salman pada saat diwawancara:

“Yah jelas yang sangat berpengaruh pesan kita adalah senantiasa *muthaba'ah* kepada Rasulullah, sembahyang lima waktu jangan sampai ditinggalkan kesibukan apapun kita tetap mengerjakan sembahyang kalo bisa senantiasa shalat berjamaah itu pesan-pesan daripada Rasulullah dan juga pesan para Tabi'in-Tabi'in sampai kepada guru kita Guru Sekumpul senantiasa dipesankan itu karena itu ada prioritas utama dalam kehidupan kita dan sampai di akhirat kelak”⁷⁰

Dalam menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*, penting untuk terlebih dahulu meyakinkan hatinya dan menggerakkan perasaannya dengan nasihat yang baik. Pesan dakwah disampaikan dengan cara yang lemah lembut, namun tetap tegas tanpa bersikap kasar sehingga apa yang disampaikan dapat

⁶⁹ Al-Farisi, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁷⁰ Al-Farisi, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

dengan mudah diterima oleh *mad'u*. Selain itu, sebagai seorang *da'i* harus memiliki kemampuan untuk menguatkan argumennya dengan bukti yang kuat. Untuk menggali lebih dalam peneliti telah melakukan wawancara langsung dengan Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi:

“Apabila ada jamaah yang minta nasihat lawan kita, kita sampaikan dengan baik mengaitkan kisah-kisah para nabi, wali Allah dan orang-orang soleh diambil hikmahnya dari kisah itu tadi. Yang senantiasa kita pesankan lawan jamaah tu masalah sembahyang lima waktu jangan pernah ditinggalkan dan sembahyang ini jer Rasulullah terdapat obat di dalamnya, jadi bisa memperbaiki aliran darah pada saat sujud aliran darah ke otak meningkat itu bisa meningkatkan kecerdasan otak”.⁷¹

c. Perkembangan Dakwah Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi

Perkembangan suatu dakwah bisa diukur seberapa besar pengaruhnya terhadap mitra dakwah. Pesan-pesan yang disampaikan Guru Salman membuahkan hasil yang berdampak positif bagi jamaahnya, terlebih mengenai shalat. Sebagaimana hasil wawancara dari Muhammad Alwi Rahman:

“Alhamdulillah sembahyang lima waktu kada tatinggal, makin rajin bejamaah, jum'atan tepat waktu sawat datang ke mesjid”⁷²

Selaras dengan hasil wawancara dari Hidayatun Ni'mah yang berdampak pada dirinya dari pesan dakwah yang disampaikan oleh Guru Salman, yaitu:

“Tambah semangat beibadah dan kada mengulur waktu sembahyang lagi, terus jua tentang keyakinan hati husnudzon kepada Allah ketika meminta apapun dan ini bujukan terjadi kada lawas bulan januari akhir tahun 2023 tadi kabul do'a ulun beisi hp hanyar, ulun minta dengan penuh keyakinan

⁷¹ Al-Farisi, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁷² Rahman, Wawancara, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

walaupun mun dipikirkan secara akal kada mungkin ulun kawa tetukar hp hanyar tepat diakhir bulan januari, tapi karena yakin dan istiqamah meminta dengan segala kerendahan hati kabul do'a ulun”⁷³

Dilihat dari beberapa tahun terakhir pasca meninggalnya KH. Muhammad Harli (mertua dari Guru Salman), Majelis Taklim Al-Mubarakah semakin berkembang dilihat dari jamaahnya yang bertambah banyak. Awalnya jamaah majelis ini hanya sekitaran Desa Pahampangan saja, sekarang ada yang dari Jambu Hulu, Padang Batung, Malinau, Sungai Raya dan daerah Kota Kandangan. Dengan bertambahnya jamaah maka majelis juga diperluas, awalnya majelis ini di teras dan di dalam rumah KH. Muhammad Harli (alm) dan sekarang sampai halaman rumah Guru Salman dikarenakan jamaah semakin bertambah maka sebagian ada yang diteras Mesjid Nurul Ihsan dan diteras-teras rumah tetangga (sekitaran majelis).

Selain itu yang semula ada dua kali majelis yakni untuk jamaah laki-laki pada hari senin dan hari selasa untuk jamaah perempuan. Sekarang ada empat kali pertemuan, jamaah laki-laki dihari senin dan malam minggu sedangkan untuk jamaah perempuan di hari selasa dan di pagi hari minggu.

Dalam wawancara penulis dengan Mulkan Siddiq bahwa:

“Seiring berjalannya waktu banyak yang tertarik umpatan jadi relawan. Ada bedampak dari sebelum ada kegiatan majelis atau acara-acara yang kami jadi relawan tuh banyak pang dampaknya wan kakanakan disini, contohnya makin rajin ke Majelis, dahulu ada nang kada ke Majelis pada akhirnya karena supan melihat kakawanan ke Majelis saurang kada jadi umpat jua ke Majelis”⁷⁴

⁷³ Hidayatun Ni'mah, Wawancara, 12 April 2023, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁷⁴ Siddiq, Wawancara, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui dengan terbentuknya relawan Majelis ini bisa menarik perhatian apalagi dari kalangan remaja yang merasa malu atau iri karena melihat teman-teman yang lain pada ikut pengajian maka tergeraklah hatinya untuk bergabung menjadi relawan majelis. Jadi ada perkembangan dari sebelum dan sesudah adanya Majelis Ta'lim Al-Mubarakah ini. Sebagaimana wawancara dari Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi:

“Kalo sebelumnya masyarakat kita maaf lah kalo sebelum ada majelis taklim ini masyarakat tu agak jauh sekali dengan agama lah, kurang memahami dengan tata cara shalat ibadah-ibadah lainnya itu kurang memahami, dan banyak lagi yang jauh-jauh daripada agama. Setelah adanya majelis ini alhamdulillah masyarakat berkembang, masyarakat sudah mulai maju pemahamannya tentang agama ini alhamdulillah banyak sudah kemajuan setelah adanya majelis taklim ini”⁷⁵

Di Majelis Ta'lim dan Shalawat Al-Mubarakah ini juga menyediakan kartu anggota majelis ada sekitar seribu lebih jamaah yang terdaftar. Berdasarkan wawancara penulis dengan Guru Salman:

“Kartu keanggotaan itu adalah anggota tahlil atau dzikir tadih, kartu keanggotaan itu memastikan supaya jemaah ini aktif lah berhadir karena apabila jemaah tanpa informasi berturut-turut empat kali maka bisa dinon-aktifkan dari keanggotaan itu dan kartunya berbeda-beda menurut pengurusnya masing-masing”⁷⁶

Berdasarkan wawancara penulis dengan Hidayatun Ni'mah:

“Kartu keanggotaan ini sebenarnya kada wajib, tapi kalau kada daftar kada dapat tahlil. Setiap pertemuan tuh ada bekuncang kaya arisan, tiap minggu ada tiga orang biasanya yang dapat. Kalau misalkan dalam satu minggu

⁷⁵ Al-Farisi, Wawancara, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁷⁶ Al-Farisi, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

ada yang meninggal dunia maka yang dapat hadiah tahlil tiga orang ditambah yang meninggal. Untuk hitungannya 70.000 : jumlah jamaah yang hadir dikali berapa orang yang ditahlilkan, misalkan 70.000 : 1.000 x 4 = 280 nah jadi 1 orang betahlil 280 kali. Biasanya rata-rata ada sekitar sembilan ratusan yang hadir untuk jamaah perempuan dihari Selasa dan paling banyak sampai seribuan orang”⁷⁷

Terdapat perubahan juga dalam rangkaian kegiatan di Majelis Ta’lim Al-Mubarakah. Sebelumnya, acara dimulai dengan pembacaan burdah, dilanjutkan dengan ceramah kemudian ditutup dengan tahlil. Namun saat ini, rangkaian kegiatan dimulai dengan pembacaan burdah atau habsyi, kemudian ceramah, tahlil dan diakhiri dengan membaca shalawat busyro.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَاحِبِ الْبُشْرَى صَلَاةً تُبَشِّرُنَا بِهَا
وَأَهْلَنَا وَأَوْلَادَنَا وَجَمِيعِ مَشَائِكِنَا وَمُعَلِّمِينَا وَطَلَبَتِنَا وَطَالِبَاتِنَا مِنْ يَوْمِ هَذَا إِلَى
يَوْمِ الْآخِرَةِ

Artinya: Ya Allah berikanlah sholawat dan salam kepada Nabi Kita Muhammad Sosok Pembawa Kabar gembira, dengan sholawat yang memberikan kami kabar gembira untuk kami keluarga kami, anak anak kami, dan seluruh masyayikh kami, guru guru kami, murid murid/santri kami, santriwati kami, dari hari ini hingga hari akhir.⁷⁸

⁷⁷ Ni'mah, Wawancara, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁷⁸ “Lirik Sholawat Busyro, Arab, Latin Terjemahan dan Keutamaannya - Sonora.id,” diakses 16 Desember 2023, <https://www.sonora.id/read/423711447/lirik-sholawat-busyro-arab-latin-terjemahan-dan-keutamaannya>.

Tabel 4. 5 Rangkaian Acara di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah

NO	HARI	RANGKAIAN ACARA	MATERI/KITAB
1	Senin (jamaah laki-laki)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan burdah • Ceramah • Zikir dan do'a 	<ul style="list-style-type: none"> • Fikih • Tasawuf
2	Selasa (jamaah Perempuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan burdah/habsyi • Ceramah • Zikir dan do'a • Shalawat busyro 	<ul style="list-style-type: none"> • Siyarus Salikin • Fikih
3	Malam Minggu (jamaah laki-laki)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan burdah/habsyi • Ceramah • Zikir dan do'a 	<ul style="list-style-type: none"> • Siyarus Salikin • Sifat 20
4	Minggu (jamaah perempuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan burdah/tilawah Al-Qur'an/habsyi • Ceramah • Zikir dan do'a • Shalawat busyro 	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat 20 • Tasawuf

d. Faktor Pendukung dalam Pengembangan Dakwah Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi

Faktor-faktor yang mendukung pengembangan dakwah memiliki peran penting untuk mencapai kesuksesan dalam menyebarkan dakwah. Salah satu faktor pendukung dakwah yang dimiliki oleh Guru Salman adalah penguasaan materi yang diperoleh dari para guru beliau. Guru Salman belajar tasawuf, fiqih, sifat dua puluh serta kitab sabilal muhtadin dari Guru Sekumpul (KH. Muhammad Zaini Abdul Ghani). Selain itu, beliau juga belajar kitab siyarus salikin dari Guru Sukeri, dan memperoleh pengetahuan lainnya dari para guru saat beliau berada di pesantren. Adapun kitab yang biasanya digunakan Guru Salman dalam ceramahnya adalah kitab fiqih wasyahul afrah, kitab sabilal muhtadin, kitab

siyarus salikin, kitab tanbihul ghafilin, kitab dhiya' al-anwar, dan kitab sifat dua puluh.

Kitab-kitab ini dibagikan secara gratis untuk para jemaah yang ingin memiliki kitab sendiri, sebagaimana wawancara peneliti dengan Guru Salman sebagai berikut:

“Kita sejak awal berdakwah ini dengan lillahi ta’ala tidak ada sedikit jua pun kita memungut biaya daripada peserta tidak ada, kita pribadi kada pernah memungut biaya daripada jamaah lah bahkan kitab-kitab itu kita yang membelikannya”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa Guru Salman berdakwah dengan niat tulus kepada Allah Ta’ala, semata-mata mengharapkan ridho-Nya dan tidak pernah meminta imbalan kepada jamaahnya. Bahkan, kebutuhan yang diperlukan di Majelis Ta’lim Al-Mubarakah ini ditanggung dari dana pribadi Guru Salman. Beliau tidak pernah mengambil dana dari sumbangan jamaah, melainkan mengalokasikannya untuk kemaslahatan semua jamaah.

Selain itu, dengan terbentuknya para relawan Majelis Ta’lim Al-Mubarakah ini juga menjadi faktor pendukung dalam mensukseskan aktivitas dakwah Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Mulkan Siddiq mengatakan bahwa:

“Jadi tugas kami membantu menyiapkan sebelum kegiatan kaya meampar tikar, menyiapkan speaker dan perlengkapan lainnya, jaga parkir jua.”⁸⁰

⁷⁹ Al-Farisi, Wawancara, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁸⁰ Siddiq, Wawancara, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Partisipasi dalam relawan ini sepenuhnya bersifat sukarela, sehingga siapa pun yang berkeinginan bergabung dan memiliki niat yang baik untuk mendukung keberhasilan kegiatan atau acara yang diselenggarakan atas ridha Allah, jadi tidak ada batasan ataupun syarat tertentu. Adapun struktur anggota relawan Majelis Ta'lim Al-Mubarakah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Struktur Anggota Relawan Majelis Ta'lim Al-Mubarakah

NO	NAMA	JABATAN
1	Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi	Penasihat
2	Ustadz H. Zainal Abidin	Penasihat
3	Guru Ramadhani	Penasihat
4	Guru H. Lahmuddin	Penasihat
5	H. Bani	Penasihat
6	Muhdi	Penasihat
7	Syahrani	Penasihat
8	Musa	Penasihat
9	Zulva'i	Penasihat
10	Suriani	Penasihat
11	Syaifuddin	Penasihat
12	Sosanto	Penasihat
13	Samsul Bahri	Ketua
14	Abdul Syukur	Wakil I
15	Ibrahim Ashabiri	Wakil II
16	Mulkan Siddiq	Sekretaris
17	Amrullah Reza Alfarisi	Wakil Sekretaris
18	Ahmad Yanor	Bendahara
19	M. Alfiansyah	Wakil Bendahara
20	Ramadhannor	Seksi Dana
21	A. Hadiannor	Seksi Dana
22	Abdul Khair	Seksi Humas
23	M. Arsyad	Seksi Humas
24	Kamaruddin	Anggota
25	Khairullah Reza Hamsari	Anggota
26	Adi Suriyanto	Anggota
27	Zainal Hakim	Anggota
28	Saiful Rahman	Anggota
29	Mardatillah	Anggota
30	M. Hafiz Yusrannor	Anggota

31	Ali Amrullah	Anggota
32	Muhammad Amin	Anggota
33	Kais Alkharni	Anggota
34	A. Fahrudin	Anggota
35	Zainal Ilmi	Anggota
36	M. Aldi	Anggota
37	Usman Jalaluddin	Anggota
38	Khairul Akbar	Anggota
39	M. Sazali Fadli	Anggota
40	Akramullah	Anggota
41	Najibnor	Anggota
42	Muliyadi	Anggota
43	Sabiri	Anggota
44	Gazali Rahman	Anggota
45	Lahmuddin	Anggota
46	Muzhan Naili	Anggota
47	Guru Dany	Anggota
48	Saidin	Anggota
49	Muhammad Noor	Anggota
50	M. Rizqi	Anggota
51	Dayat	Anggota
52	Iberahim	Anggota
53	Rahmad	Anggota
54	Ahmad Maulana Hadiannor	Anggota
55	Mukhlis Saufi	Anggota
56	Sairi	Anggota
57	M. Saldi	Anggota
58	Kariyadi	Anggota
59	M. Fikry	Anggota
60	Muhammad Ali	Anggota
61	Rizki Maulidi	Anggota

Selain terbentuknya relawan, terdapat pula pembentukann kelompok habsyi, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Hal ini menarik perhatian para jamaah, terutama para pemuda. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan H. Ahmad Fauzan, sebagai berikut:

“Wahini majelis makin rami banyak orangnya apalagi ada behabsyiannya, kakanakan buhan remaja-remajanya tuh katuju jadinya umpatan ke majelis, nang tuhanya kaya itu jua. Tapi habsyi ini sebulan sekali haja pas

awal bulan hijriah, kalonya yang khusus habsyi haja nang belain pada majelis yang empat tu malam senin biasanya buhan lakiannya haja pang itu”⁸¹

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa habsyi ini hanya diadakan dipagi hari minggu untuk jamaah perempuan dan malam minggu untuk jamaah laki-laki yang jadwalnya setiap kali awal bulan hijriah. Terbentuknya habsyi ini mendorong minat jamaah terutama kalangan pemuda, sehingga minat terhadap ceramah dari Guru Salman tidak hanya terbatas pada orang tua, tetapi juga mencakup generasi muda melalui pelaksanaan habsyi ini.

Selain itu, aspek yang mendukung pengembangan dakwah Guru Salman ini ialah peran Muhammad Najmi Fadillah, putra dari Guru Salman yang memiliki kemampuan melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang indah. Sebagaimana hasil wawancara dari Hamsah dengan peneliti:

“Biasanya sebelum bebacaan tuh membaca burdah, mun hidup bulan hijriah behabsyian, atau bila Najmi anak sidin datang di pondok mengaji tu dahulu hanyar bebacaan, bagus banar suaranya nyaman didangar”.⁸²

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa ketika putra beliau datang dari Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah (DALWA), sebelum dimulainya ceramah, terlebih dahulu dilakukan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh Muhammad Najmi Fadillah. Guru Salman menggunakan momen ini untuk menarik perhatian dan menciptakan kesan yang mendalam pada para pendengar melalui keindahan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

⁸¹ H. Ahmad Fauzan, Wawancara, 9 April 2023, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁸² Hamsah, Wawancara, loc. Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Pembahasan

Setelah menyelesaikan penelitian terkait jawaban atas rumusan masalah yang berfokus pada strategi yang digunakan, hasil yang dicapai, serta faktor pendukung Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi dalam mengembangkan dakwah di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah Desa Pahampangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tahap selanjutnya peneliti akan menyajikan pembahasan hasil penelitian tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi

Berdasarkan hasil penelitian atau wawancara di atas, peneliti dapat mengetahui strategi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi dalam mengembangkan dakwahnya di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah adalah sebagai berikut:

a. Macam-Macam Strategi Dakwah

1) Strategi Ta'lim

Strategi ta'lim yang diimplementasikan oleh Guru Salman melalui Majelis Ta'lim Al-Mubarakah ini bertindak sebagai sarana untuk proses pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan secara formal dan sistematis serta berkelanjutan dengan jadwal pengajian yang sudah ditentukan yaitu untuk jamaah laki-laki pada hari Senin dan malam minggu serta kegiatan habsyi malam senin. Sedangkan untuk jamaah perempuan pada hari Selasa dan pagi hari minggu. Dengan strategi ini, diharapkan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran Islam dapat meningkat dan masyarakat dapat lebih aktif dalam menjalankan agama

dikehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kedekatan dengan agama Islam, menguatkan rasa cinta terhadap Rasulullah serta mencapai keselamatan di dunia dan di akhirat.

2) Strategi Tilawah

Strategi tilawah ini melibatkan metode yang berhubungan dengan membaca, merenung dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Strategi tilawah yang digunakan Guru Salman adalah membacakan kitab, kemudian diterjemahkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh jamaah. Dengan demikian, para pendengar dapat memahami makna dan aplikasi praktis dari ayat-ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Serta memberikan contoh-contoh dari kehidupan Rasulullah atau tokoh-tokoh Islam sebagai teladan untuk memotivasi pendengar dalam mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Sebagai contoh lain dari strategi tilawah Guru Salman ialah pada saat putra beliau Muhammad Najmi Fadillah datang dari Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah (DALWA), sebelum ceramah dimulai, Najmi melantunkan beberapa ayat Al-Qur'an dengan tartil secara indah, lambat dan berirama. Guru Salman menggunakan momen ini untuk menarik perhatian dan menciptakan kesan yang mendalam pada para pendengar melalui keindahan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Manusia memiliki kecenderungan alami untuk mendengarkan suara-suara yang indah, termasuk puji-pujian kepada Allah dan Rasulullah. Guru Salman mengambil momen ini sebagai peluang untuk menarik perhatian dan menciptakan kesan yang mendalam kepada para pendengar melalui keindahan lantunan

tersebut. Dengan memadukan elemen-elemen musik dan keindahan suara dapat meningkatkan pengalaman spiritual dan kehadiran jamaah di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah.

3) Strategi Tazkiyah

Dalam praktiknya Guru Salman menggunakan kisah-kisah teladan tentang kesabaran dan ketabahan Nabi-Nabi dan sahabat-sahabat Rasulullah dalam menghadapi cobaan dan tantangan hidup. Hal ini dapat memberikan contoh dan teladan bagi orang-orang yang tengah mengalami kesulitan. Kemudian di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah ini pastinya ada dzikir-dzikir dan do'a memohon pertolongan Allah SWT. untuk dikuatkan iman, terhindar dari penyakit-penyakit hati serta dimudahkan dalam menghadapi cobaan hidup.

b. Strategi Pendekatan Dakwah

Guru Salman menerapkan tiga pendekatan yang disebutkan dalam QS. An-Nahl: 125, yaitu pendekatan hikmah, *mau'izhah hasanah* dan *mujadallah billati hiya ahsan*.

1) Hikmah

Pendekatan hikmah yang dilakukan Guru Salman dalam berdakwah mengutamakan kebijaksanaan, kesantunan dan kelembutan dalam menyampaikan ajaran agama. Dengan pendekatan ini, pesan dakwah menjadi lebih relevan, mengena dan bisa lebih mudah diterima oleh orang lain.

Pemilihan kata-kata yang tepat dan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh *mad'u* sangat penting. Jika pesan dakwah disampaikan dengan istilah-istilah yang terlalu teknis atau sulit dipahami itu bisa membuat jamaah

merasa kebingungan dan kehilangan minat karena mereka tidak mengerti apa yang disampaikan oleh *da'i*.

Menjadi seorang *public figure* memiliki peran penting dalam menginspirasi, memberikan pandangan, mempengaruhi pandangan publik sehingga menjadi tanggung jawab untuk memberikan hal-hal atau contoh yang baik bagi masyarakat. Terutama sebagai seorang pendakwah, dalam pandangan masyarakat mereka dianggap sebagai individu yang harus memiliki moral yang baik karena mereka memiliki pengetahuan agama yang mendalam dan berasal dari keturunan Rasulullah.

Hal yang sama berlaku untuk Guru Salman, beliau memberikan contoh melalui perilaku dan sifat-sifatnya yang penuh kasih, ramah, dermawan, sopan, rendah hati dan disiplin. Selain itu, dalam hal berpakaian beliau selalu menjaga aurat dengan mengenakan pakaian yang bersih, rapi, sederhana dan sering kali memilih pakaian berwarna putih polos, baik saat memberikan ceramah maupun dalam kegiatan santai. Sebagai bagian dari tampilan khasnya ketika memberikan ceramah, beliau sering mengenakan gamis putih dengan peci berwarna putih serta dilengkapi dengan surban dibahunya.

Dengan memberikan contoh yang baik tidak hanya berpengaruh pada diri pribadi Guru Salman tapi juga membantu mengubah hidup orang lain menuju yang lebih baik dalam aspek spiritual dan moral.

Hikmah melibatkan aspek teoretis (nazhariyah) dan praktis (amaliyah). Seseorang tidak dapat disebut sebagai al-hakim jika tidak menggabungkan keduanya secara bersamaan.⁸³

2) *Mau'izhah Hasanah*

Pendekatan *mau'izhah hasanah* dalam dakwah Guru Salman mengacu pada cara memberikan nasihat atau ceramah yang baik, menarik dan menginsiprasi sehingga bisa mempengaruhi pendengar untuk lebih dekat lagi dengan Allah SWT. dan mengamalkan ajara-ajaran agama Islam.

Keberhasilan Guru Salman melalui pendekatan *mau'izhah hasanah* ini bisa mempengaruhi para pemuda untuk menuntut ilmu bersama di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah. Sebelumnya sebagian anak muda yang ada di Desa Pahampangan berperilaku negatif seperti penyalahgunaan narkoba, berjudi, pergaulan bebas sehingga beberapa dari mereka tidak bisa menikmati masa muda mereka sepenuhnya karena terpaksa menikah dibawah umur akibat dari perbuatan mereka sendiri yang menyebabkan kehamilan diluar nikah.

Para pemuda adalah generasi muda yang berpotensi besar untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat, agama dan bangsa. Maka dari itu Guru Salman mendekati para pemuda untuk memberikan bimbingan kepada mereka agar dapat berkembang secara positif, berperan aktif dalam masyarakat dan berkontribusi pada perubahan yang lebih baik dalam lingkungan mereka.

Keterlibatan mereka dalam kegiatan di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah, baik itu sebagai relawan, anggota habsyi atau hanya anggota biasa, atau kegiatan

⁸³ Asmani dan Muarif, *Dakwah Islam Moderat Ala KH. Afifuddin Muhajir dan KH. Abdul Moqsih Ghazali*, h. 31.

keagamaan dilain seperti urunan, mengisi waktu mereka dengan aktivitas positif. Hal ini membuat mereka tidak memiliki waktu luang melakukan perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama atau moral. Bahkan mereka bisa merasa malu terhadap tindakan negatif jika melakukan hal tersebut, karena mereka mendapatkan bekal ilmu pengetahuan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut dan mereka sadar akan konsekuensi atau balasan yang diperoleh apabila melakukan perbuatan maksiat.

3) *Mujadallah Billati Hiya Ahsan*

Guru Salman tidak hanya mengandalkan data ilmiah, tetapi juga menguatkan argumen-argumennya dengan merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadis yang relevan. Dengan cara ini, beliau menghubungkan fakta ilmiah yang terbukti dengan ajaran-ajaran Islam yang diakui sebagai otoritas. Pendekatan ini membantu memperkuat pesan-pesan dakwahnya dengan menggabungkan perspektif ilmiah dan nilai-nilai spiritual dari Al-Qur'an dan Hadits. Guru Salman juga menciptakan suasana diskusi dan dialog terbuka dengan para pendengarnya (*mad'u*), memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengajukan pertanyaan, berbicara dan berbagi pemikiran mereka. Dengan menggunakan pendekatan ini dalam berdakwah, seorang *da'i* berhasil mencapai *audiens* secara lebih efektif dengan argumen-argumen yang logis dan terukur, sehingga pesan-pesan dakwah menjadi lebih persuasif. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan penerimaan terhadap pesan-pesan dakwah tersebut.

4) Dakwah dengan Pendekatan Sosial

Guru Salman tidak hanya memberikan ceramah di majelis, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti program “Dakwah Keliling” di sekitar Kecamatan Padang Batung. Program ini dijalankannya secara rutin setiap bulan dan merupakan bagian dari pekerjaannya sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) di wilayah Kecamatan Padang Batung. Dalam “Dakwah Keliling” ini, pesan pesan dakwah yang sering disampaikan berkaitan dengan isu pernikahan dini dan penyalahgunaan narkoba, terutama mengingat bahwa masalah pernikahan dini menjadi perhatian yang signifikan di Kecamatan Padang Batung.

Guru Salman juga terlibat dalam kegiatan sosial lainnya, seperti program kurban atau cicilan kurban. Program ini dikelola oleh tiga orang yang berbeda peran, yaitu Bapak Abdul Hamid bertanggung jawab pada wilayah bagian hilir, Bapak Adi Kusairi mengurus bagian hulu dan Bapak Ahmadiansyah mengelola bagian darat.

Program ini diimplementasikan untuk memberikan koordinasi dan kemudahan kepada masyarakat yang berkeinginan untuk berkorban, ini mencakup proses pendataan para calon yang ingin berkorban, pembelian hewan kurban, mencari tukang sembelih hewan kurban hingga pembagian daging kurban kepada mereka yang berhak menerimanya.

Selain itu, ada juga program iyuran kematian. Dalam program ini, setiap individu diminta sumbangan sebesar Rp. 2.000 dan pembayaran hanya dilakukan jika ada anggota yang meninggal dunia. Dana yang terkumpul akan dialokasikan kepada keluarga yang berduka.

2. Hasil yang dicapai Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi dalam Mengembangkan Dakwahnya di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah

Selama kepemimpinan Guru Salman di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah, terlihat beberapa hasil yang telah dicapai melalui strategi dakwahnya. Hasil tersebut mencakup perluasan bangunan majelis karena jumlah jamaah yang semakin bertambah. Selain itu, jumlah pertemuan meningkat menjadi empat kali pengajian, dengan dua kali pertemuan untuk jamaah laki-laki dan dua kali pertemuan untuk jamaah perempuan serta kegiatan habsyi khusus untuk laki-laki di malam senin.

Pesan yang sering disampaikan Guru Salman adalah tentang pentingnya *muthaba'ah* kepada Rasulullah dan menjaga kewajiban shalat lima waktu tanpa terpengaruh oleh kesibukan atau alasan lain. Beliau juga menekankan pentingnya shalat berjamaah, karena pesan-pesan ini memiliki prioritas utama dalam kehidupan dan akan berpengaruh hingga di akhirat kelak. Dampak dari dakwah yang disampaikan oleh Guru Salman cukup signifikan, terutama pada kaum laki-laki. Hal ini terlihat dari aktivitas yang meningkat di Masjid dan Langgar-Langgar yang sekarang tidak sepi seperti sebelumnya.

Pesan dakwah beliau benar-benar menyentuh hati pendengarnya, sehingga membuat mereka takut meninggalkan shalat wajib dan terdorong untuk melaksanakan shalat berjamaah dengan tujuan untuk mendapatkan pahala yang lebih besar daripada shalat sendirian.

Lebih dari itu, pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Guru Salman berhasil diaplikasikan oleh para pendengarnya dan membawa dampak positif di lingkungan masyarakat. Masyarakat yang sebelumnya jauh dari agama, seperti

sering terjadi pertikaian atau perselisihan, pencurian, menikah di bawah umur dan lain sebagainya, kini sudah berkurang. Sekarang masyarakat mengerti dan paham tentang ilmu agama Islam. Hal ini mengundang rasa syukur, karena masyarakat kini semakin mengenal dan memahami ajaran agama Islam dengan penuh rasa kesadaran. Dengan penyampaian yang mudah dipahami membuat pesan-pesan dakwahnya menjadi lebih dapat dijangkau dan dipahami oleh para pendengar dengan lebih baik.

3. Faktor Pendukung Ustadz H. Muhammad Salman Al-Farisi dalam Pengembangan Dakwah di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah

Dalam setiap kegiatan, tentu terdapat elemen-elemen yang memberikan dukungan, terutama dalam pengembangan dakwah. Adapun faktor-faktor yang mendukung dakwah Guru Salman meliputi:

a. Mempunyai Pengetahuan Ilmu Agama yang Baik

Pengetahuan ilmu agama yang baik merupakan dasar yang penting untuk seorang pendakwah dalam melaksanakan tugasnya dengan efektif dan secara positif mempengaruhi masyarakat. Masyarakat cenderung lebih menghormati dan mendengarkan seseorang yang memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran agama, untuk menyampaikan pesan dakwah dengan benar dan efektif, pendakwah harus dapat menjelaskan ajaran agama Islam secara tepat dan jelas kepada pendengarnya.

Guru Salman memiliki pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam mengenai ilmu agama dan pengetahuan lainnya yang diperoleh dari para guru beliau, dengan pengetahuan yang beliau miliki dapat menghindari

menyampaikan pesan yang salah atau keliru yang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau penafsiran yang salah.

Selama proses dakwah, Guru Salman memberikan kesempatan kepada jamaahnya untuk mengajukan pertanyaan. Pengetahuan beliau yang kuat mampu merespon pertanyaan dengan baik dan memberikan penjelasan yang jelas untuk mengatasi keraguan yang mungkin muncul.

b. Semangat dalam Berdakwah

Menjadi seorang pendakwah pasti memiliki hambatan dan tantangannya tersendiri. Apabila pendakwah tidak mempunyai tujuan yang jelas dan iman yang kuat, atau hanya mengincar popularitas semata, maka dia tidak akan bertahan lama dan mudah putus asa.

Berbeda dengan seorang pendakwah yang memiliki tujuan yang jelas dan kuat untuk kemaslahatan umat, dia tidak akan pernah berhenti menyampaikan kebenaran meskipun harus menghadapi rintangan dan hambatan yang harus dilewati. Sama seperti semangatnya Guru Salman dalam berdakwah yang tak pernah pudar, meskipun ada yang tidak menyukainya, beliau tetap gigih dalam menyiarkan dakwah Islam.

Semangat Guru Salman tercermin dari peningkatan kegiatan, yang awalnya hanya dua kali pertemuan dalam seminggu, sekarang kini telah meningkat menjadi empat kali pertemuan dalam seminggu, ditambah lagi dengan kegiatan habsyi khusus laki-laki. Selain itu, beberapa inovasi lainnya seperti pembentukan tim relawan yang membantu mensukseskan kegiatan di Majelis

Ta'lim Al-Mubarakah, serta pembentukan grup habsyi sebagai media penghibur bagi jamaah.

c. Menjadi Tauladan Bagi Masyarakat

Sebagai juru dakwah, Guru Salman memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh teladan yang positif kepada jamaahnya. Beliau seringkali menyampaikan pesan kepada jamaah tentang pentingnya bermuthaba'ah, yaitu mengikuti teladan Nabi Muhammad Saw. Namun, pesan tersebut tidak hanya disampaikan, melainkan juga diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya sebagai contoh nyata bagi para jamaah. Seperti cara berbicara yang sopan, ramah, tidak menyinggung perasaan orang dan tidak berkata kasar. Sifatnya yang dermawan, rendah hati, disiplin, sabar dan pantang menyerah. Kemudian cara berpakaian yang menutup aurat, bersih, rapi dan sederhana.

d. Memahami Karakter *Mad'u*

Sebagai seorang pendakwah, penting untuk memahami karakter *mad'u* agar pesan dakwah yang disampaikan dapat lebih mudah diserap dan dipahami oleh mereka, dan dengan memahami karakter *mad'u* juga dapat terjalin hubungan yang baik antara *da'i* dengan *mad'u*.

Guru Salman menyadari bahwa jamaahnya lebih antusias ketika materi pembahasan berkaitan erat dengan kehidupan sosial atau rumah tangga mereka, termasuk topik-topik seperti sifat sombong atau rasa iri terhadap tetangga, pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, peran sebagai istri atau suami dan topik sejenisnya.

Selain itu, jamaah beliau juga memiliki kecenderungan alami untuk mendengarkan suara-suara yang indah, termasuk puji-pujian kepada Allah dan Rasulullah serta lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan shalawat habsyi, burdah dan lainnya. Oleh karena itu, sebelum memulai ceramah Guru Salman biasanya mengajak jamaahnya untuk membaca burdah atau shalawat seperti habsyi dan terkadang putera beliau juga membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan hal ini menarik perhatian jamaah karena keindahan suaranya.

e. Karakter Suara yang Khas

Setiap *da'i* memiliki karakteristik unik yang dapat menjadi faktor pendukung aktivitas dakwah mereka. Hal ini juga berlaku untuk Guru Salman yang memiliki karakter suara berat, gaya penyampaian yang tegas dan kemampuannya dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits dengan jelas.

Suara khas yang dimiliki Guru Salman menjadi ciri khas yang membedakannya dari para lainnya di daerah Padang Batung. Hal ini membantu beliau untuk menonjol di antara sesama pendakwah dan menciptakan identitas yang kuat dalam aktivitas dakwah.

f. Mendapat Dukungan dari Keluarga

Keberhasilan dakwah yang dicapai Guru Salman tidak terlepas pada dukungan yang diberikan oleh keluarganya. Dukungan keluarga tidak hanya bersifat moral, seperti memberikan semangat, keyakinan dan dorongan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam berdakwah, tetapi juga bersifat praktis. Ini mencakup bantuan finansial, pengorbanan waktu yang diberikan oleh anggota keluarga dan fasilitas yang diberikan oleh keluarga.

Dalam agama Islam, keluarga dianggap sebagai salah satu nilai yang tinggi, dan mendapatkan dukungan serta persetujuan dari keluarga dalam aktivitas dakwah dianggap sebagai berkah. Dalam Islam, do'a dari keluarga juga memiliki kekuatan besar dan do'a mereka untuk keselamatan dan keberhasilan seorang pendakwah dianggap sangat berarti. Dengan demikian, dukungan keluarga adalah faktor penting dalam mencapai keberhasilan dakwah Guru Salman.

g. Adanya Relawan

Faktor pendukung pelaksanaan dakwahnya Guru Salman di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah diperkuat oleh peran aktif para relawan. Relawan adalah sumber daya manusia yang sangat berharga dalam mendukung kegiatan dakwah. Mereka memberikan kontribusi finansial dan juga menyediakan fasilitas serta peralatan yang diperlukan dalam aktivitas berdakwah. Ketika ada kegiatan besar seperti haul akbar, peringatan Isra' Mi'raj, Maulidul Rasul, tabligh akbar dengan mengundang para habaib dan lainnya, relawan turut serta dalam memastikan kesuksesan acara tersebut. Mereka terlibat dalam berbagai persiapan acara, seperti menyiapkan area parkir, menyediakan tikar atau alas duduk, menyiapkan dan mengurus *sound system*, serta tugas-tugas lainnya.

Selain itu, relawan juga membantu dalam penyebaran pesan-pesan dakwah dan informasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah. Dukungan dari relawan ini sangat berarti dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dakwah dan membantu Guru Salman untuk menyampaikan pesan-pesan kepada lebih banyak orang. Keberadaan relawan memperkuat upaya

dakwah dan mendukung suksesnya berbagai kegiatan di Majelis Ta'lim Al-Mubarakah.

h. Inovasi dalam Metode Dakwah

Mencoba metode-metode dakwah kreatif dan inovatif merupakan cara yang efektif untuk mencapai audiens yang lebih luas. Pendakwah dapat menggunakan berbagai media, termasuk media sosial dan media digital untuk menyebarkan pesan dakwah.

Media sosial seperti *Facebook* adalah salah satu faktor pendukung yang signifikan dalam kegiatan dakwah di era modern. Media sosial memungkinkan para pendakwah untuk mencapai audiens yang lebih luas, berkomunikasi dengan beragam individu dan menyebarkan pesan-pesan agama dengan lebih cepat dan efisien. Guru Salman juga menggunakan platform media sosial ini sebagai salah satu sarana untuk dakwah.

Guru Salman menggunakan akun *Facebook* dengan nama "Najmi S" dan beliau juga memiliki grup di *Facebook* yang bernama "MAJELIS TA'LIM DAN SHOLAWAT *AL MUBARAKAH* PAHAMPANGAN". Melalui platform ini, Guru Salman dapat dengan mudah menyebarluaskan pesan-pesan agama, mengadakan ceramah melalui siaran langsung, berinteraksi dengan jamaahnya dan membangun komunitas yang berbagi nilai-nilai agama. *Facebook* memberikan akses ke jaringan yang besar dan memungkinkan berbagai bentuk konten seperti teks, gambar, video dan tautan untuk digunakan dalam kegiatan dakwahnya.

i. Konsistensi

Dalam konteks dakwah, konsistensi menggambarkan keseriusan, keandalan dan komitmen seorang pendakwah terhadap pesan dan nilai-nilai yang disampaikan.

Konsistensi dalam menyampaikan pesan dakwah meminimalkan risiko kebingungan atau penafsiran yang salah. Contohnya, seperti yang dilakukan oleh Guru Salman, beliau selalu konsisten dalam menyampaikan pesan dakwah.

Ketegasan beliau dalam menyampaikan pesan dakwah seperti hal-hal yang dilarang oleh Allah dijelaskan sebagai haram tanpa pengecualian, dan jika itu perintah dari Allah maka beliau dengan tegasnya mengatakan boleh atau halal. Ketika pesan dakwah disampaikan berulang-ulang, jawaban dari Guru Salman tetap konsisten, sehingga tidak membingungkan pendengar dan membuat mereka yakin dengan pesan yang disampaikan.

j. Kesadaran Masyarakat

Salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan dakwah adalah kesadaran dari masyarakat itu sendiri. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pesan-pesan dakwah, ajaran agama dan nilai-nilai moral dapat memberikan dukungan yang kuat bagi para pendakwah.

Kesadaran itu sendiri bisa dilihat dari masyarakat Desa Pahampangan dan sekitarnya sadar akan aktif dalam kegiatan dakwah, menghadiri ceramah agama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang mendukung pesan dakwah, rajin menuntut ilmu dan pesan-pesan yang disampaikan oleh Guru Salman diterapkan

dikehidupan sehari-hari. Dampak positifnya adalah perilaku maksiat yang dulunya sering terjadi dilingkungan tersebut sudah berkurang.